

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN METODE RESITASI  
TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA  
DIDIKDI MADRASAH ALIYAH AL-IKHLAS TINABOGAN  
KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI**



**Skripsi**

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan ( S.Pd. ) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
(UIN)Datokarama Palu*

**Oleh:**

**MARWA  
NIM: 19.1.01.0157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli**” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 September 2023 6M

26 Shaffar 1445 H

Penyusun,

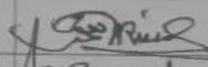
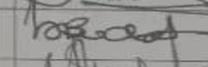
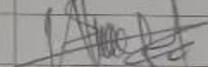
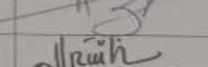
**Marwa**  
**NIM: 19.1.01.0157**

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara MARWA, NIM : 191010157 dengan judul "Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 16 Agustus 2023 M, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 12 September 2023 M  
26 Shaffar 1445 H

#### DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Suharnis, S.Ag.,M.Ag.	
Penguji Utama I	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag.,M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr. Aniati, S.Ag. M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Bahdar, M.H.I	
Pembimbing II	Dr. Sitti Nadirah, S.Pd.,M.Pd.I	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Iskandar, M.Pd  
NIP. 1203 199303 1 003

Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam

  
Sjafir Lubad, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.  
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* karena berkat rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad sallallahu 'alaihi wa sallam, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Datokaramah (UIN) Palu. Dengan judul “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta yakni, Ayahanda Abd Malik. dan Ibunda Diana tercinta dan tersayang, terimakasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor UIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di UIN Palu.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag.,M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H Ahmad Syahid, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, ibu Elya, S.Ag.,M.Ag., selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan bapak Darmawansyah, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Bapak Dr. Rus'an, S.Ag., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang membantu dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Palu.
6. Bapak Dr. Bahdar, M.H.I selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Palu yang telah mendidik peneliti dengan berbagi bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Bapak Khaerul Hadi S.Kom.,I. selaku kepala Madrasah dan rekan guru-guru serta pegawai TU di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan yang telah membantu peneliti selama menyusun Skripsi ini.

9. Saudara kandung seiman, beserta kaka ipar tercinta, teman-teman seperjuangan Kevin, Kiki, Aziza, serta kelas PAI-5 angkatan 2019 dan keluarga Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan serta bantuan selama peneliti menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negri (UIN) datokarama Palu.

Akhirnya, kepada semua pihak peneliti hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantis adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah *Subhanahu wata'ala* Aamiin allahumma aaamiin.

Palu, 12 September 2023 M  
26 Shaffar 1445 H

Penyusun,

Marwa  
**NIM: 19.1.01.0157**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian terdahulu.....	9
B. Kajian Teori .....	11
1. Kreativitas Guru .....	11
2. Metode Resitasi.....	20
3. Aktivitas Belajar.....	20
4. Mata Pelajaran Fiqih .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan desain Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti .....	31
D. Data dan Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan .....	39
B. Kreativitas Guru dalam Mengatasi Ketidakefektifan	

C. Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli .....	47
D. Dampak Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli .....	55

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Implikasi penelitian .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Identitas Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan .....	41
Tabel 2. Identitas kepala Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan.....	42
Table 3. Data pendidik dan tenaga pendidikan Madrasah Aliyah .....	44
Tabel 4. Keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah .....	45
Tabel 5. Keadaan sarana dan prasarana bangunan .....	46
Tabel 6. Keadaan inventaris ruangan Madrasah Aliyah .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Lampiran Daftar Informan
3. Lampiran Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
4. Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
5. Lampiran Pengejuan Judul Skripsi
6. Lampiran Pengesahan Skripsi
7. Lampiran Penetapan Tim Penguji Proposal Skripsi
8. Lampiran Penetapan Tim Penguji Skripsi
9. Lampiran Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
10. Lampiran Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
11. Lampiran Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
12. Lampiran Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
13. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi
14. Lampiran Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
15. Lampiran Dokumentasi
16. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Peneliti : Marwa**  
**Nim : 19.1.01.0157**  
**Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-IKHLAS TINABOGAN KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI**

---

Skripsi ini membahas tentang “kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan terhadap peningkatan aktivitas belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Permasalahan pokok terletak pada (1) Bagaimana Upaya kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan terhadap peningkatan aktivitas belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. (2) Bagaimana Dampak kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap aktivitas belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Upaya kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan terhadap peningkatan aktivitas belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Yaitu adanya perencanaan guru fiqih 1) Menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP); 2) Merancang materi pembelajaran; Upaya-upaya tersebut terlihat dari proses pemberian tugas rumah secara individu, Proses pelaksanaan tugas pekerjaan rumah membutuhkan informasi di masyarakat (menguji kebenaran suatu materi dan peserta didik harus melihatnya secara nyata di Masyarakat), Mempresentasikan dan mempraktikkan hasil tugas pekerjaan rumah ( guru mengintruksikan peserta didik untuk mempresentasikan dan mempraktikkan tugas pekerjaan rumah yang telah dikerjakan). 2) Dampak kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap aktivitas belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli yakni Peningkatan nilai yang didapatkan oleh peserta didik dan terlihat dari dampak kegiatan belajar peserta didik. 1). Antusias dalam mengikuti pembelajaran; 2) Aktif selama pembelajaran dan; 3). Peserta didik merasa lebih ringan dalam mengikuti pembelajaran.

Implikasi penelitian ini adalah metode resitasi cocok untuk digunakan dalam materi fiqih dan kreativitas guru sudah baik dalam megaktifkan kegiatan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Kegiatan pembelajaran di sekolah, guru sering dihadapkan sejumlah karakteristik peserta didik yang beraneka ragam. Terdapat peserta didik yang menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula peserta didik yang kurang aktif. Kegiatan aktifitas belajar peserta didik yang kurang aktif ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu sehingga menjadikan peserta didik kurang aktif.

Kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam belajar di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli yang kekurangan fasilitas sumber belajar, khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Untuk menjadikan peserta didik aktif dalam mata pelajaran fiqih, guru menggunakan metode resitasi atau yang dikenal dengan metode pemberian tugas rumah dengan tujuan bisa merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar khususnya pada mata pelajaran fiqih sebagai subyek penelitian peneliti.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 06 juli 2022 dengan guru fiqih di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, metode yang digunakan pada mata pelajaran fiqih yaitu metode resitasi, yang dikenal dengan pemberian tugas. Metode ini diterapkan oleh guru setelah pembelajaran di kelas selesai dan diberikan kepada peserta didik untuk dikerjakan pada saat di luar jam pelajaran, khususnya di rumah agar dapat mengaktifkan kegiatan aktivitas belajar peserta didik.

Menurut Basyruddin Usman bahwa “metode resitasi disebut metode pekerjaan rumah, Karena siswa diberi tugas-tugas khusus di luar jam

pelajaran”.<sup>1</sup>Aktivitas belajar adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dengan cara memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri dengan tujuan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya.<sup>2</sup>

Metode resitasi diterapkan oleh guru tujuannya agar terjadi kesinambungan antara yang dipelajari dari sekolah sehingga bisa berlanjut kembali pada saat di rumah, karena seperti yang kita ketahui bahwa anak-anak sekolah pada umumnya, setelah tidak berada di sekolah susah untuk diajak belajar kembali karena berbagai faktor yang ada, salah satu adalah faktor lingkungan. Apalagi dengan kondisi yang kita ketahui sekarang anak-anak yang diusia remaja sebagai subjek penelitian peneliti adalah anak-anak yang sangat dekat dengan dunia teknologi, sehingga menjadi salah satu faktor tersebut adalah handphone, masih suka bermain di luar. Maka dari itu metode resitasi atau pemberian tugas ini diupayakan peserta didik setelah belajar di sekolah dapat belajar kembali di rumah.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan tugasnya. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan pribadi guru itu sendiri yakni guru harus kreatif, selalu mencari cara agar proses belajar mengajar dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Oleh sebab itu, menjadi sebuah tuntutan bagi para pengajar untuk memiliki dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Basyruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 47.

<sup>2</sup> Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa* (Cet. I; NEM, 2022), 7.

<sup>3</sup>Ibid.,2.

Menjadi guru kreatif, professional, dan menyenangkan bukanlah hal yang mudah, tetapi sudah menjadi tanggung jawab seorang guru menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat juga dapat membantu guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian peserta didik apabila menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan. <sup>4</sup>

Kreativitas guru dalam pembelajaran antara lain yaitu kreativitas guru berguna dalam transfer informasi lebih utuh, kreativitas guru berguna dalam merangsang peserta didik untuk lebih berfikir. Maka dengan hal ini tidak semua guru menggunakan metode resitasi tersebut. Metode resitasi dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dikarenakan metode ini dapat membuat peserta didik lebih merangsang dalam melakukan aktivitas belajar, di rumah.

Kreativitas sangat diperlukan bagi guru untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang bisa menghambat keberhasilan proses pembelajaran. Kreativitas juga sangat diperlukan bagi guru agar mampu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan, mampu membuat anak termotivasi untuk belajar.

---

<sup>4</sup>Yusfira dan Abdul Halik, "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Istiqra* 7, no. 1 (2019): 4 dan 5.

Herwono dalam buku Tri Muah menyampaikan bahwa *“learning is most effective when its fun”* artinya belajar yang efektif adalah bila belajar itu menyenangkan.<sup>5</sup>

Menurut peneliti metode resitasi tersebut dapat merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, khususnya pada mata pelajaran fiqih sebagai fokus penelitian peneliti, sehingga peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan dalam skripsi ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik ada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli ?
2. Bagaimana dampak kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah tentulah terdapat tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai. Begitu pula dengan skripsi ini, tujuan dan kegunaan secara sistematis dapat dikemukakan peneliti sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Tri Muah, “Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa” *Riset Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 430.

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.
- b. Untuk mengetahui dampak kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah maupun praktis sebagai berikut:

- a. Kegunaan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi serta sebagai sumber rujukan untuk menambah pengetahuan bidang keilmuan terkait kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.
- b. Kegunaan praktis, penelitian ini diharapkan pula dapat bermanfaat bagi guru atau calon guru yang bisa dijadikan acuan pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan diharapkan dapat menjadi nilai tambah untuk diterapkan diberbagai institusi pendidikan yang ada.

## ***D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional***

### 1. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah: “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli”. Dari judul tersebut,

terdapat beberapa istilah yang memerlukan penegasan maknanya, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang lain. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Menurut Gallagher dan Munandar dikutip dalam buku Yuliani Nurani dkk bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan belum ada sebelumnya<sup>6</sup>
- b. Metode pemberian tugas, metode ini sering disebut dengan pekerjaan rumah yaitu metode dimana murid diberi tugas khusus di luar jam pelajaran. dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, akan tetapi bisa juga di perpustakaan, laboratorium, di taman dan sebagainya untuk mempertanggungjawabkan kepada guru.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian metode resitasi di atas, yang dimaksud metode resitasi peneliti tersebut adalah metode resitasi atau pemberian tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

- c. Aktivitas belajar adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dengan cara memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri dengan tujuan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya.<sup>8</sup>

## 2. Defenisi Operasional

Berdasarkan uraian kata di atas, maka secara operasional skripsi ini adalah cara seorang guru dalam menggunakan metode resitasi yang diberikan pada peserta didik di luar jam pelajaran yang akan dikerjakan di rumah. Pada penelitian ini

---

<sup>6</sup> Yuliani Nurani, Sofia Hartati, dan Sihadi, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 2.

<sup>7</sup> Amin dan Linda Yurike Susana Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Pusat Penerbitan LPPM, 2022), 478.

<sup>8</sup> Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa* (Cet. I; NEM, 2022), 7.

ditujukan pada materi fiqih yang sedang berlangsung di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Berdasarkan makna kata-kata yang diungkapkan di atas, maka secara operasional judul skripsi ini adalah “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli”.

### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui beberapa topik pembahasan dalam skripsi ini, diantaranya mengacu pada latar belakang permasalahan yang dikemukakan secara umum dan keseluruhan dalam skripsi ini dapat diuraikan gambaran umumnya sebagai berikut:

Bab Pertama, mengemukakan beberapa hal landasan dasar pembahasan ini. Hal tersebut terlihat pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, penegasan istilah/defenisi operasional, dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, menguraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian, beberapa hal pokok mengenai judul dari skripsi tersebut.

Bab ketiga, memaparkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pendekatan dan desain penelitian, lokasi Penelitian, kehadiran peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Data dan sumber data, teknik pengumpulan data dalam tahap observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang membahas tentang reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, dan yang terakhir pengecekan keabsahan data, dimana tindakan untuk mengecek keabsahan data ini dilakukan untuk memantapkan hasil penelitian yang akan diteliti pada objek penelitian tersebut.

Bab Keempat adalah hasil penelitian yang meliputi: Gambaran umum di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli,

upaya kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, serta bagaimana dampak kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli

Bab kelima adalah penutup sebagai bab terakhir dari skripsi ini dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai jawaban terhadap permasalahan sesuai dengan rumusan masalah, serta implikasi penelitian sebagai saran-saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi peningkatan kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik di Madrasah Aliyah al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasilnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara peneliti sekarang dengan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua bahan kajian yaitu sebagai berikut.

1. Sayyidatur Romaniah.<sup>9</sup> (Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2019) dengan judul *Implementasi Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara*. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah bahwa kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator dan memotivasi. faktor pendukung implementasi metode resitasi pada mata pelajaran fiqih yaitu berupa fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran fiqih, sedangkan faktor penghambat berupa faktor fisiologis seperti keadaan peserta didik, psikologis berupa kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, serta non sosial yaitu adanya gangguan dari peserta didik lain.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu, penelitian terdahulu membahas tentang implementasi metode resitasi dilakukan di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara, dan uji keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas, uji transferability, pengujian dependability, pengujian konfirmability. Sedangkan penelitian peneliti ingin mengetahui upaya kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan peserta didik. Sedangkan Persamaan penelitian

---

<sup>9</sup>Sayyidatur Rohmaniah, "Implementasi Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus, 2019), 5

terdahulu dan penelitian peneliti adalah menggunakan metode resitasi untuk mengaktifkan peserta didik, penelitian dilakukan pada mata pelajaran fiqih, dan menggunakan teknik analisis data yang sama.

2. Reksa Adya.<sup>10</sup> Dengan judul *Proses penguatan karakter tanggung jawab dengan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 13 Kota Serang*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode resitasi dianggap tepat untuk membentuk karakter tanggung jawab peserta didik karena di dalam metode tersebut peserya didik dituntut untuk mengerjakan tugas secara mandiri dan jawaban tersebut akan dipertanggungjawabkan.

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu, penelitian terdahulu membahas tentang proses penguatan karakter tanggung jawab dengan menggunakan metode resitasi dan penelitian terdahulu ini dilakukan di SDN 13 kota Serang dan yang menjadi subjek penelitian terdahulu adalah peserta didik dan guru SDN 13 kota Aerang. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik, dan penelitian peneliti dilakukan pada Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, dan yang menjadi subjek penelitiannya adalah peserta didik, guru fiqih, kepala sekolah dan orang tua peserta didik. Kemudian persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah menggunakan metode resitasi atau pemberian tugas di rumah, menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang sama yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>10</sup>Reksa Adya et al, "Proses Penguatan Karakter Tanggung Jawab Dengan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Tematik di SDN 13 Kota Serang," *Ilmiah PGSD* 8, no. 2 (2022): 1324.

## ***B. Kreativitas Guru***

### **1. Pengertian kreativitas guru**

Untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan dan pengajaran yang diharapkan, perlu adanya suatu interaksi belajar mengajar. Seorang guru dalam menyampaikan pelajaran harus pandai menciptakan suatu kondisi yang sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian maka tujuan itu akan tercapai.

Kreatif merupakan kata dasar dari kreativitas, sedangkan kreativitas adalah aktivitasnya.<sup>11</sup> Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta.<sup>12</sup> Utami Munandar menambahkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.<sup>13</sup>

Menurut Supriadi dalam kutipan Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru dan berupa gagasan maupun karya nyata yang *relative* berbeda dengan apa yang telah ada.<sup>14</sup>

Berdasarkan kedua pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan hal yang baru sehingga mengandung daya cipta, untuk bisa lebih dikembangkan jauh lebih maju.

---

<sup>11</sup>Sri Narwanti, *Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit* (Yogyakarta: Familia, 2011), 3.

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2022), 758.

<sup>13</sup>Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 81.

<sup>14</sup>Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), 14.

Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir yang ilmiah dan pribadi yang sempurna.<sup>15</sup> Guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau kelas. Secara lebih khusus bahwa guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.<sup>16</sup>

Guru merupakan orang yang harus ditiru, dalam artian orang yang memiliki kharisma dan wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Istilah guru memiliki beberapa istilah, seperti *ustad*, *muallim*, *muaddib*, dan *murabbi*.<sup>17</sup> Istilah *muallim* lebih menekankan guru sebagai pengajar dan penyampai pengetahuan dan ilmu istilah *muaddib* lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlak peserta didik dengan keteladanan, sedangkan istilah *murabbi* lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmaniah maupun ruhaniah. Sedangkan istilah yang umum dipakai dan memiliki cakupan makna yang luas dan netral adalah *ustad* yang dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai guru.<sup>18</sup>

Peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar adalah berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dimana guru dalam hal ini sebagai fasilitator sehingga memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran. di samping itu, guru juga berperan dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam belajar dan mengembangkan bahan ajar dengan baik agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya

---

<sup>15</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 85.

<sup>16</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), 32.

<sup>17</sup>Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), 22.

<sup>18</sup>Jalaludin, *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses* (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2016), 142.

keaktivitas yang ada dalam diri seorang guru untuk memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian guru dan kreativitas tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kreativitas guru adalah cara setiap guru untuk mengolah kelas, menggunakan metode di dalam setiap proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang beragam.

#### a. Karakteristik guru kreatif

Agar pembelajaran menjadi berkualitas (bermutu), maka pendidik diharuskan untuk kreatif dalam memilih berbagai metode, media, sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menciptakan suasana yang berkesan dan menyenangkan. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru haruslah diperhatikan untuk terwujudnya pembelajaran yang efektif. Dengan berbagai latihan dan pembinaan, guru dapat memaksimalkan keterampilannya yang sudah terasah untuk menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan zaman dan dapat menciptakan pembelajaran yang bermutu. Tugas guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi tugas guru lebih dari itu, guru adalah anggota masyarakat yang ikut aktif dan kreatif dalam membina

---

<sup>19</sup>Sabilur Rosyad, "Peran Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), 18

<sup>20</sup>Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Cet. I; Riau: PT IndragirinDot Com, 2019), 5.

perkembangan anak didiknya untuk meningkatkan potensi yang dimiliki sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>21</sup>

Menurut Talajan yang dikutip oleh Addys Aldizar,<sup>22</sup> menerjemahkan ciri-ciri guru kreatif adalah:

- a. Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar
  - b. Guru kreatif memiliki sikap yang ekstrovert atau bersikap lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru dan selalu ingin mencoba untuk melakukannya dan dapat menerima masukan dan saran dari siapapun
  - c. Guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah
  - d. Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal yang baru baik melalui observasi, pengalaman, dan pengamatan langsung melalui kegiatan-kegiatan penelitian
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Kreativitas secara umum dipengaruhi oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki sikap dan minat yang positif terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas tersebut. Pada umumnya, proses perkembangan diri seseorang ditentukan oleh perpaduan antara faktor internal (warisan dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya) yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah hakekat manusia, sesuai dengan kemampuan berpikirnya, semua kebutuhan yang dibutuhkannya terpenuhi, oleh karena itu ada kebutuhan yang mendesak untuk berkembang dan tumbuh menjadi perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula, guru harus

---

<sup>21</sup>Sabilur Rosyad, "Peran Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), 27-28.

<sup>22</sup>Addys Aldizar, *Membangun Guru Kreatif* (Surakarta: Sinergi Prima Magna, 2017) 19-20.

berharap untuk tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik dan lebih berkualitas dari sebelumnya ketika menjalankan tugasnya sebagai pelaksana pendidikan.

- b. Faktor eksternal juga berpengaruh besar terhadap motivasi potensi dan potensi internal, yaitu pengaruh eksternal dapat mendorong perkembangan guru. Faktor eksternal tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu:
  1. Latar belakang pendidikan guru. Guru dengan kualifikasi profesional, yaitu guru yang mengetahui apa yang diajarkan, mampu mengajar secara efektif. Hal ini terlihat dari pendidikan yang diterima oleh guru. Untuk mewujudkan guru yang profesional, tentunya prioritas diberikan kepada lulusan lembaga pendidikan.
  2. Pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para pendidik untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya, khususnya dibidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat menambah ilmu.
  3. Pengalaman mengajar guru. Pengalaman seorang guru mendorong guru untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan cara-cara yang baru atau suasana belajar yang menyenangkan. Semakin lama seorang guru mengajar dan menjadikannya sebagai profesi yang utama, maka akan mendapatkan pengalaman yang cukup dan baik dalam pembelajaran.
  4. Faktor kesejahteraan guru. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap kreativitas guru. Gaji guru yang tidak menentu akan mempengaruhi kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, banyak guru memiliki pekerjaan ganda untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal ini akan sangat mempengaruhi kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Namun,

jika gaji yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhannya, guru juga akan memiliki lebih banyak waktu untuk memaksimalkan perannya atau menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menarik dari sebelumnya<sup>23</sup>

c. Kreativitas guru dalam pembelajaran

Peningkatan kreativitas pembelajaran guru merupakan kemampuan memadukan makna mengajar dan belajar. Seorang guru harus mampu menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan dan melibatkan pendekatan analisisnya terhadap makna mengajar.

Menurut Helda Jolanda Pentury dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan: Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif menyatakan bahwa ada beberapa macam-macam kreativitas guru dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut: <sup>24</sup>

- a. Merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya rancangan dan menyiapkan bahan materi pelajaran, hal ini bertujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan juga efektif.
- b. Pengelolaan kelas. Dalam mengelola kelas guru bukan hanya mengkondisikan kelas agar selalu kondusif saat pembelajaran berlangsung saja, tetapi guru juga harus mampu mengelola kelas menjadi menyenangkan agar pembelajaran tidak monoton.
- c. Pemanfaatan waktu. Pemanfaatan waktu ini adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk merancang dan menyiapkan bahan ajar yang akan

---

<sup>23</sup>Edi Warsidi, *Karakteristik Menjadi Guru kreatif, Produktif, dan Partisiporis* (Surakarta: Sinergi Prigma Magna, 2017), 9-10.

<sup>24</sup> Helda Jolanda Pentury “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris” *Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2017): 269.

disampaikan kepada peserta didik. Guru harus mampu memanfaatkan waktu seefektif dan seefisien mungkin.

- d. metode pembelajaran. Pendidik yang kreatif harus bisa menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran yang variatif, bukan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti metode pembelajaran ceramah saja. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- e. Penggunaan media pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran guru diharuskan mampu menggunakan atau membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif agar peserta didik lebih memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

## **2. Metode Resitasi**

### **a. Pengertian metode resitasi**

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan<sup>25</sup>

Resitasi adalah penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari. Metode ini sering disebut metode pekerjaan rumah. Tugas-tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, atau dimana saja asal tugas tersebut dapat diselesaikan.

---

<sup>25</sup>Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 46.

Menurut Basyruddin Usman bahwa “Metode resitasi disebut metode pekerjaan rumah, karena siswa diberi tugas-tugas khusus di luar jam pelajaran”.<sup>26</sup> Sedangkan Menurut Abuddin Nata metode resitasi adalah Cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Penugasan yang diberikan tersebut sebagai bentuk latihan agar suatu saat para peserta didik dapat melaksanakan tugas sesungguhnya di masyarakat.<sup>27</sup>

Adapun metode resitasi yang dimaksud peneliti adalah metode pemberian tugas yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

#### 1. Langkah-langkah penggunaan metode resitasi

Adapun langkah-langkah metode resitasi menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain terbagi menjadi tiga fase yaitu: <sup>28</sup>

- a. Fase pemberian tugas. Tugas yang akan diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut, disesuaikan dengan kemampuan siswa, ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik, dan Menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- b. Fase pelaksanaan tugas
  - 1) di berikan bimbingan dan pengawasan oleh guru.
  - 2) di usahakan atau dikerjakan oleh peserta didik sendiri, tidak boleh menyuruh orang lain.

---

<sup>26</sup>Basyruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2022), 164.

<sup>27</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 185.

<sup>28</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 85.

- 3) Setelah tugas selesai, sebagai siswa mempresentasikan tugasnya di depan kelas.
- c. Fase mempertanggungjawabkan tugas, hal-hal yang dikerjakan dalam fase ini adalah laporan peserta didik baik lisan atau tulisan dari apa yang telah dikerjakan dan ada tanya jawab.

## 2. Kelebihan dan kekurangan metode resitasi

Sama dengan metode-metode lainnya metode resitasi juga memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut ini ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan metode resitasi menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain diantaranya adalah:<sup>29</sup>

### a. Kelebihan metode resitasi

- 1) Lebih merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik di luar pengawasan guru
- 3) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik dan
- 4) Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik

### b. Kekurangan metode resitasi

- a) Peserta didik sulit dikontrol, apakah ia mau mengerjakan tugas atau orang lain
- b) Khususnya untuk tugas kelompok, jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- c) Tidak mudah memberi tugas yang sesuai dengan perbedaan individu. dan
- d) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) yang dapat menimbulkan rasa bosan pada peserta didik.

---

<sup>29</sup>Ibid., 87.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan metode resitasi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap metode yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, sama hanya dengan metode resitasi ini, tetapi dengan menggunakan suatu metode dalam proses pembelajaran akan menjadikan pembelajaran lebih bisa terarah dan mampu memenuhi tujuan tercapainya pembelajaran, adapun kekurangan yang menjadi salah satu masalah di dalam metode pembelajaran akan bisa ditutupi dengan kreativitas guru dalam menggunakan setiap metode mengajar.

### **3. Aktivitas Belajar**

#### **1. Pengertian aktivitas belajar**

Sebelum dijelaskan pengertian mengenai aktivitas belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian aktif. Menurut KBBI aktif adalah mampu beraksi dan berkreasi.<sup>30</sup> Keberhasilan pada saat pembelajaran berlangsung tidak dapat tercapai begitu saja, perlu adanya usaha salah satunya dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik diharapkan merupakan aktivitas yang bermanfaat dan berhubungan dengan proses pembelajaran.

Sardiman<sup>31</sup> mengungkapkan bahwa aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang berupa jasmani maupun rohani, dimana keduanya saling ketergantungan dengan hasil belajar yang optimal. Nanang Hanafiah<sup>32</sup> mengungkapkan beberapa aspek yang terlibat dalam proses aktivitas peserta didik, yaitu: psikofisis, peserta didik, baik jasmani maupun rohani, sehingga

---

<sup>30</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 452.

<sup>31</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 100.

<sup>32</sup>Nanang Hanafiah, *Kosep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 23.

akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan penjelasan mengenai aktivitas belajar tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan atau setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran maka bisa dikatakan sebagai aktivitas belajar. Aktivitas peserta didik salah satu faktor yang penting di dalam proses pembelajaran, jika aktivitas belajar peserta didik bermasalah maka dapat menimbulkan masalah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Jenis-jenis aktivitas dalam belajar

Menurut Paul B. Diedrich dalam buku Oemar Hamalik.<sup>33</sup> menyatakan bahwa kegiatan siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. lisan (oral) seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- b. mendengarkan seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
- c. menulis seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik yaitu faktor internal (di dalam diri) dan faktor eksternal (di luar diri).<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara Rochiati 2011), 34.

<sup>34</sup>Baharuddin dan Esa Nurwahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 19.

1. Faktor internal, yang meliputi

- a. Faktor fisiologis, yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik. Kondisi fisik berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar. Sebaliknya kondisi fisik siswa yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.
- b. Faktor psikologis, yang meliputi:
  - 1) Intelegensi/kecerdasan siswa. Intelegensi diartikan sebagai kemampuan Psiko-fisik dalam rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Intelegensi merupakan faktor yang penting dalam faktor belajar siswa yang akan menentukan kualitas belajarnya.
  - 2) Motivasi. Motivasi adalah proses di dalam individu yang aktif mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat motivasi sangat diperlukan dalam belajar karena motivasi merupakan salah satu penentu hasil belajar.
  - 3) Minat. Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang tidak berminat untuk belajar tidak akan bersemangat dalam proses pembelajaran dan bahkan tidak mau belajar.
  - 4) Sikap. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
  - 5) Bakat. Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Kemampuan baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih.

2. Faktor eksternal, terdiri dari:

a. Faktor keluarga, meliputi, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan pengertian orang tua.

b Faktor Sekolah, yang meliputi:

- 1) Metode mengajar. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar yang tidak baik pula. Agar dapat belajar dengan baik, maka metode harus tepat, efektif dan efisien.
- 2) Kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan agar peserta didik menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.
- 3) Alat pelajaran. Alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat diperlukan, agar guru dapat mengajar dengan baik dan peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.
- 4) Relasi guru yang baik, menyebabkan peserta didik menyukai gurunya, mata pelajaran yang diberikan sehingga peserta didik berusaha mempelajari sebaik-baiknya.
- 5) Relasi peserta didik dengan peserta didik. Menciptakan relasi yang baik antar peserta didik adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif.
- 6) Keadaan gedung. Variasi karakteristik peserta didik menuntut keadaan gedung yang memadai dalam setiap kelas. peserta didik tidak akan bisa belajar dengan nyaman kalau kelas tidak memadai.

- 7) Waktu sekolah. Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah baik pagi, siang, sore atau malam hari.
  - 8) Metode belajar. Hasil belajar akan meningkat bila cara belajar peserta didik tepat dan cukup istirahat.
  - 9) Tugas rumah. Guru yang terlalu banyak memberikan tugas rumah akan mengganggu anak untuk melakukan kegiatan yang lain.
- c. Faktor masyarakat, meliputi, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

### 3. Karakteristik aktivitas belajar

Menurut Sax dalam buku Saifuddin Azwar,<sup>35</sup> karakteristik aktivitas peserta didik yang aktif sebagai berikut:

- a. Mempunyai arah, maksudnya aktivitas yang terpilah dalam dua arah yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu.
- b. Memiliki intensitas, maksudnya kedalaman atau kekuatan aktivitas terhadap sesuatu belum tentu sama walaupun arahnya mungkin tidak berbeda.
- c. Memiliki keluasan, artinya kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap suatu objek aktivitas peserta didik yang dapat mengenai hanya aspek yang sedikit dan sangat spesifik akan tetapi dapat pula mencakup banyak sekali aspek yang ada pada objek aktivitas.
- d. Memiliki konsistensi, artinya kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikemukakan dengan responnya terhadap objek aktivitas tersebut.
- e. Memiliki spontanitas, artinya menyangkut sejauh mana kesiapan individu untuk menyatakan sikapnya secara spontan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 87.

## E. Mata Pelajaran Fiqih

### 1. Pengertian mata pelajaran fiqih

Istilah mata pelajaran fiqih, disebut juga dengan bidang studi. Mata pelajaran adalah sederet bidang studi atau mata kuliah dalam kurikulum itu namanya pelajaran, tepatnya mata pelajaran yaitu satuan bidang ilmu atau pokok bahasan.<sup>37</sup>

Kata fiqih adalah bahasa arab yang berasal dari kata *faqiha-yafkahu-fiqhan* yang bermakna mengerti atau memahami.<sup>38</sup> Asal kata tersebut juga digunakan Q.S. At-Taubah/9: 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.<sup>39</sup>

Pernyataan yang ada dalam ayat tersebut adalah *yatafaqqahu fi al-din* bermakna agar mereka memahami agama Islam. Hal ini merupakan suatu suruhan Allah *subhanahu wa ta'ala* supaya diantara orang-orang beriman ada suatu kelompok yang berkenan mempelajari agama.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup>David M Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional* (Bandung: Sarana Panca Karya, 1990), 20.

<sup>38</sup>Nurhayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Prenada Media, 2018), 1.

<sup>39</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: Halim, 2014), 206.

<sup>40</sup>Nurhayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Prenada Media, 2018), 1.

Berdasarkan dari pengertian fiqih dan terjemahan dari ayat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa defenisi pengertian fiqih adalah memahami atau paham dan patuh atas perintah Allah untuk mempelajari dan memahami setiap aturan atau hukum yang berlaku di dalam agama.

Pembelajaran fiqih ini bertujuan untuk membekali para peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*) yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablum minannas*) yang diatur dalam fiqih muamalah serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran fiqih melibatkan peran guru yang aktif juga peserta didiknya dan terselenggara melalui berbagai macam metode mengajar dan tugas-tugas yang diberikan secara urut. Setelah melalui proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi yang sudah ditetapkan oleh penyelenggara pendidikan.<sup>41</sup>

## 2. Tujuan pembelajaran fiqih

Tujuan yang akan dicapai ilmu fiqih ialah penerapan hukum syariat pada semua amal perbuatan manusia. Ilmu fiqih merupakan tempat pengembalian seorang qadhi/hakim dalam memutuskan perkara, seorang mufti dalam memberikan fatwa dan setiap orang mukalaf dalam mengetahui hukum-hukum syariat pada segala tindak dan tutur katanya.<sup>42</sup>

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta

---

<sup>41</sup>Murniati Agustian, David Wijaya dan Ingridwati Kurnia, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran* (Jakarta: 2019), 22.

<sup>42</sup>Nurhayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Prenada Media, 2018), 4.

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pembelajaran agama Islam terkhusus pada pembelajaran fiqih mengajarkan ilmu agama kepada peserta didik tetapi juga menanamkan modal ilmu agama yang dipelajarinya. Adapun tujuan dari pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah sebagaimana yang tercantum dalam Bab III Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 183 tahun 2019 bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial serta mengelaborasinya dengan menganalisis kedalam konteks kehidupan.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah *Subhanahu wata'ala* dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

### 3. Ruang lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah meliputi: prinsip-prinsip ibadah dan syariat dalam Islam; hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji dan tata cara pengelolaannya; hikmah dari melaksanakan kurban dan aqiqah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah, kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang waqalah dan sulhu beserta hikmahnya; kafalah serta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang jinaayah, huduud dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris;

ketentuan Islam tentang siyasah syariah; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar istinbath dalam fiqih Islam; kaidah-kaidah ushul fiqih dan penerapannya.<sup>43</sup>

#### 4. Macam-macam metode mengajar

Berikut ini beberapa metode mengajar yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran mulai yang paling tradisional sampai yang paling modern menurut Pupuh Fathurrohman sebagai berikut:

##### a. Metode ceramah

Metode ceramah ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu di tempat tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu pula

##### b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa ke guru.

##### c. Metode diskusi

Salah satu cara mendidik yang berupa memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.<sup>44</sup>

#### 4) Metode demonstrasi.

Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan tentang suatu cara melakukan sesuatu.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Aslan, "Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sambas Kalimantan Baarat Pada Masyarakat Perbatasan," *Studi Islam* 5, no. 2 (2018): 119.

<sup>44</sup>Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Refika Aditama, 2007), 61.

<sup>45</sup>Ibid., 62.

Menurut peneliti metode mengajar tidak bisa dipisahkan dalam setiap proses pembelajaran, karena dari metode yang digunakan mampu tercapainya tujuan pembelajaran, karena metode adalah cara atau langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang akan digunakan di dalam penelitian dari peneliti adalah metode resitasi dalam proses pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang valid dan penyajian data yang akurat dari penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang ada, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi karena sifatnya alamiah berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Sesuai dengan pengertian tersebut, seorang peneliti terlibat langsung ke lapangan dalam melakukan pengamatan. Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan, peneliti merumuskan masalah secara spesifik bergantung pada apa yang terjadi di lapangan.

Adapun penelitian kualitatif dapat dipahami bahwa penelitian ini bersifat menyeluruh, tidak berpisah-pisah, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.<sup>46</sup>

##### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli yang menjadi salah satu Madrasah swasta yang terletak di jl. Trans

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2012), 297.

Sulawesi desa Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam aktivitas belajarnya pada mata Pelajaran fiqih.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian yang bersifat kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti di lokasi penelitian karena dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument. Lexy J. Moleong menyatakan “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah rumit, ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, serta pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.<sup>47</sup>

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti di lapangan sangatlah signifikan karena demi penyesuaian kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti harus menjadi partisipan yang aktif karena peneliti sendiri langsung mengamati, mencari informasi serta menganalisis setiap hal yang mempengaruhi objek penelitian di lapangan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam skripsi ini mencakup data primer yaitu data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan diteliti, dan data sekunder yaitu data tambahan yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, laporan serta data pendukung lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan skripsi karena data penelitian adalah sumber utama memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer, dan data sekunder.

---

<sup>47</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 35.

## 1. Data primer

Data primer yaitu jenis data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Yang menjadi informan utama/inti dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua peserta didik dan peserta didik kelas X, XI yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.

Menurut peneliti orang tua juga sangat berperan penting menjadi salah satu informan yang utama karena orang tua tidak akan lepas dari anaknya, karena penelitian ini terfokus pada peserta didik di kelas. Maka dari itu peneliti membutuhkan informasi-informasi mengenai bagaimana interaksi anak selama ini. Hanya orang tua lah yang selalu kebersamai anaknya dari bangun tidur sampai tidur lagi, sehingga sangat mudah orang tua mengetahui watak anaknya masing-masing.

Menurut Husein Umar “data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.<sup>48</sup>

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada peneliti.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh berupa data yaitu: jumlah pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana dan

---

<sup>48</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tasir Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), 42.

informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

Husein Umar mengemukakan “data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram”.<sup>49</sup> Dengan demikian, data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan atau *print out* rancangan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh informan.

Adapun sumber data menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya dan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>50</sup> Berdasarkan hal tersebut, sumber data utama melalui kata-kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para informan atau argumentasi pihak yang berwenang dan tanpa mengesampingkan sumber data yang lain.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>51</sup>

##### **1. Observasi**

---

<sup>49</sup> Ibid., 46.

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian*, 112.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Gabungan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 63.

Untuk melakukan observasi di sekolah Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan untuk mengetahui sebuah permasalahan yang terjadi di sekolah. Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan hal tersebut peneliti turun langsung ke sekolah untuk melakukan observasi atau pengamatan terhadap peserta didik, guru fiqih yang bersangkutan. Dalam observasi pada peneliti tersebut ditemukan materi-materi mata pelajaran fiqih yang menggunakan metode resitasi atau metode pemberian tugas rumah,

## 2. Wawancara

Mengenai wawancara, sebelum peneliti turun langsung di Sekolah atau madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan, peneliti sudah mempersiapkan bahan atau pedoman wawancara mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, guna mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan pada hasil penelitian. Berbeda dengan observasi, untuk melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara untuk kepala Madrasah, Guru fiqih, peserta didik kelas X, XI dan orang tua dari peserta didik.

## 3. Dokumentasi

Peneliti memerlukan dokumentasi agar dapat membenarkan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan. Peneliti melakukan dokumentasi setiap melakukan wawancara, pada saat melaksanakan proses belajar mengajar dan pengambilan berbagai data sekolah tersebut dimulai dari informasi sejarah, visi, misi dan tujuan sekolah, identitas sekolah, nama-nama kepala madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan, pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, keadaan inventaris ruangan Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Menganalisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan menyajikannya sebagai temuan. Analisis data dilakukan sebagai upaya mencari makna dan merupakan proses telaah dan penyusunan secara sistematis semua catatan-catatan yang ada di lapangan selama hasil pengamatan, hasil wawancara, dan bahan-bahan lainnya yang dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dari penelitian yang dilakukan.<sup>52</sup>

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga mempermudah peneliti dalam mereduksi data.

Peneliti melakukan reduksi data agar dapat memfokuskan hal-hal penting dalam hasil pengumpulan data, maka dari itu peneliti turun ke lapangan untuk mencari data yang akan dikumpulkan. Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan proses mengubah data rekaman berbagai pokok permasalahan tertentu yang didapatkan di lapangan. Data yang terkumpul dan sudah terekam dalam berbagai catatan saat berada di lapangan tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi. Sehingga peneliti dapat mengambil data yang penting dan diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau bersifat naratif yang tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data.

---

<sup>52</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 67.

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka pada tahap penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan.

3. Verifikasi Data, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>53</sup>

Agar hasil penelitian skripsi ini dapat dipercaya kebenarannya, maka dalam hal ini peneliti harus menulis, mengumpulkan catatan lapangan, mengambil dokumentasi, melakukan wawancara. Dengan itu peneliti mencantumkan hal tersebut di dalam skripsi ini.

#### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali. Pengecekan keabsahan suatu data dalam peulisan karya ilmiah adalah merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dapat diketahui tingkat validitas dan kredibilitas data. Pengecekan data tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mengevaluasi hasil temuan di lapangan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah “pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>54</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan kegiatan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur dalam triangulasi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan memenuhi standar penulisan yang ilmiah. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan

---

<sup>53</sup>Ibid., 92-95.

<sup>54</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

triangulasi teori. Triangulasi sumber adalah “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hal tersebut, triangulasi sumber merupakan teknik untuk mengecek benar atau tidaknya data yang diperoleh di lapangan dengan cara membandingkan data tersebut dengan sumber data di lapangan. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu dan
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>56</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa untuk melakukan atau memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan cara peneliti kembali turun ke lokasi penelitian dan melakukan pemeriksaan data dengan cara sesuai uraian tersebut.

Pelaksanaan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut: data-data yang telah peneliti peroleh di lapangan setelah melalui tahap analisis data, maka peneliti periksa kembali untuk memperoleh keabsahan dari data tersebut.

---

<sup>55</sup>Ibid

<sup>56</sup>Ibid., 180.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***10. Gambaran Umum Madrasah aliyah Al-ikhlas Tinabogan***

##### **1. Sejarah dan perkembangan lokasi penelitian**

Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan merupakan lembaga pendidikan tingkat atas atau setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) ditinjau dari masa studi tergolong sama, yang berbeda adalah pada Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan identik dengan ciri khas keIslamannya, hal ini terlihat dari jumlah mata pelajaran agamanya lebih banyak disisi pola pendidikan dan pembelajarannya. Tentunya Madrasah lebih diunggulkan dalam membentuk peserta didik yang cerdas, beriman serta bertaqwa kepada *Allah Subhana wa Ta'ala* sebagai bekal baik dalam menyongsong masa yang akan datang sesuai dengan tujuan Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan didirikan oleh Yayasan Pendidikan Al-Ikhlas Tinabogan yang diketuai oleh bapak Drs.Najamuddin pada tahun 2010 dengan pada saat itu beberapa tokoh agama berinisitif mendirikan sekolah/madrasah, mengingat sekolah yang sederajat dengan SLTA. Pada mulanya lokasi dari madrasah Aliyah Al-Ikhlas ini merupakan bekas dari Madrasah

Tsanawiyah (MTs), Yang mana Madrasah tersebut telah menjadi negeri dan telah memiliki lokasi tersendiri yang juga tidak jauh dari lokasi ini, namun setelah melihat respon baik masyarakat dalam perkembangan pendidikan tersebut pihak yayasan kembali berinisiatif juga membuka Madrasah Aliyah, sehingga Pada tahun 2010 dibukalah Madrasah Aliyah pertama kali dengan nama Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan dengan Izin Operasional nomor : Kw.22.4/PP.00.01/2643/2011. Awal mula dibukanya pendaftaran pada tanggal 8 juli, dengan pendaftar sebanyak 18 orang, dan pada tahun kedua berdirinya di sambut baik oleh masyarakat dengan jumlah peserta didik sebanyak dua kelas hal ini pun semakin disambut baik oleh masyarakat, pada saat didirikan yang tidak perlu jauh-jauh lagi menyekolahkan anaknya. Sejak awal berdirinya madrasah ini masih berstatus swasta yang mana dana pengelolaannya bersumber dari dana BOS Kemenag, iuran komite peserta didik, dan bantuan dari para donatur dan masyarakat.

Seiring berjalannya waktu Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari masa ke masa sehingga pada tahun 2015 tepatnya 5 tahun setelah Madrasah ini telah memiliki akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN S/M) dengan nomor 64/BAP-S/M/LL/XI/2015 Setiap tahunnya madrasah ini menamatkan peserta didik dengan bekal pengetahuan agama dan sains yang memadai.

Berdasarkan sejarah dan perkembangan lokasi sekolah dari Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti akan lebih memperjelas mengenai gambaran lokasi penelitian peneliti dengan melampirkan tabel sebagai berikut.

**TABEL I****Identitas Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan**

<b>Identitas Madrasah</b>	
Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan
Nomor Telp/Hp	: 0852 – 4175 – 1616
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 131272040119
NPSN Madrasah	: 69734241
SK Pendirian	: 16/MA/Al-Ikhlas/KD/IV/2011
Tahun Pendirian	: 2010
Status Madrasah	: Swasta
Nomor SK Operasional	: Kw.22.4/PP.00.01/2643/2011
Tahun SK Operasional	: 2011
Akreditasi	: C
<b>TANAH DAN BANGUNAN</b>	
Luas Tanah	: 906 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 449 M <sup>2</sup>
Penerangan	: PLN
Air	: PDAM

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan*

Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan terletak di jl. Sulawesi Nomor 67 dus Sentosa Desa Tinabogan Kecamatan Dondo yang dulunya bernama desa Salumbia namun adanya pemekaran maka Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan. Masuk di wilayah desa Pangkung, tetapi dari segi lokasi namun nama Madrasah itu tidak berubah. Desa Pangkung terletak di penghujung wilayah Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Sejak awal berdirinya saat ini kepala Madrasah Aliyah Al-ikhlas baru melaksanakan pergantian sebanyak 1 kali. saat ini Madrasah dipimpin oleh Khaerul Hadi, S.Kom.I setelah pergantian kepala Madrasah pada Tahun 2017.

Sekolah Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan pergantian kepala madrasah hanya sekali, dimana pergantian tersebut digantikan oleh anak kandung dari kepala

madrasah pertama. Untuk lebih jelasnya mengenai kepala madrasah peneliti melampirkan tabel identitas kepala madrasah yang aktif, sebagai berikut :

TABEL III

3

**Identitas Kepala Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan.**

<b>Identitas Kepala Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan</b>			
1	Nama	:	Khaerul Hadi,S.Kom.I
2	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
3	Tempat Tanggal Lahir	:	Tolitoli, 28 Agustus 1992
4	Alamat	:	Dusun Sentosa Desa Tinabogan Kecamatan Dondo
5	Agama	:	Islam
6	Pendidikan Terakhir	:	Strata I
7	Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
8	Status Perkawinan	:	Kawin
9	Page Id	:	40207344192001
10	Nomor Surat Tugas	:	

*Sumber Data : Dokumen Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan*

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Tinabogan

### a. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam mutu untuk meraih prestasi yang berwawasan IPTEK dan IMTAK menuju SDM yang berkualitas.

### b. Misi

- 1) Meningkatkan efektifitas belajar mengajar untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas.
- 2) Menumbuh kembangkan sikap dan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memotivasi siswa dalam kegiatan olahraga dan seni yang bertujuan dapat memahami arti arti hidup sehat dan pola penerapan 7 k.

- 4) Mengoptimalkan pembinaan mental keagamaan sebagai upaya menghasilkan siswa yang bermutu dan bertakwa.

***c. Tujuan***

- 1) Terpenuhinya target kurikulum secara maksimal.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik, teori, dan pratek bidang studi serta ekstrakurikuler.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang keagamaan yang bermanfaat dimasyarakat.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dibidang olahraga dan seni.
- 5) Meningkatkan keyakinan orang tua peserta didik serta masyarakat akan kualitas atau mutu madrasah.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan madrasah di atas digambarkan bahwa madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan mempermudah madrasah yang berfokus pada kemampuan peserta didik baik dalam aspek keagamaan maupun aspek sosial kemasyarakatan yang nantinya peserta didik dapat mengaplikasikannya pada masyarakat.

Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan juga aktif menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik melalui komunikasi yang berkelanjutan dengan orang tua/wali peserta didik.

**3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli terdiri atas 15 pendidik dan tenaga kependidikan dengan rincian sebagai

berikut : 1 orang kepala madrasah yang merangkap sebagai guru, 1 orang operator sekaligus sebagai guru, serta 13 orang guru lainnya.

**TABEL IV**  
**Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Al-ikhlas**  
**Tinabogan.**

<b>N O</b>	<b>NAMA</b>	<b>PEN D</b>	<b>SK PENGANG KATAN</b>	<b>STATUS/ KEPEGAWAIAN</b>
1	Khaerul Hadi,S.Kom.I	S1	GTY	KAMAD
2	Abdin,S.Sos	S1	GTY	Guru Sosiologi
3	Ruhmady,S.Pd	S1	PNS	Guru Bahasa Inggris
4	Hariastuty,S.E	S1	GTY	Guru Geografi
5	Nurlina, S.E	S1	GTY	Guru Ekonomi
6	Ulul Azmi, S.Pd	S1	GTY	Guru TIK, Penjaskes Tenaga Kependidikan
7	Ulil Amri,S.Pd, M.Pd.	S2	GTY	Guru Fiqih, Akidah Akhlaq
8	Muammar,S.Sos	S1	GTT	Guru Sejarah Umum
9	Atika,S.Ag	S1	GTT	Guru Bahasa Arab
10	Nurhaidah,S.Pd.M.Pd	S1	GTT	Guru Bahasa Indonesia
11	Hertina,S.Pd	S1	GTT	Guru
12	Pratiwi,S.Pd	S1	GTT	Guru
13	Milanda Ayu Lestari,S.M	S1	GTT	Guru Seni Budaya dan Tata Usaha
14	Silviani, S.Pd	S1	GTT	Guru SKI
15	Novelia Amanda, S.Pd.	S1	GTT	Guru Bahasa Indonesia

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan*

#### **a) Peserta didik**

Peserta didik yang berada di sekolah Madrasah Aliyah Al-Iklash Tinabogan yang memiliki 3 ruangan kelas X, XI dan XII yang merangkap sebagai jurusan IPS. dengan jumlah peserta didik kelas X berjumlah 13 Orang, peserta didik kelas XI berjumlah 13 orang dan peserta didik kelas XII berjumlah 27 orang. Sehingga jika

dikumulatifkan jumlah peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan sebanyak 53 peserta didik dengan rincian sebagai berikut.

**TABEL V**

**Tabel Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan.**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
X	9	5	13
XI	5	8	13
XII	14	13	27
Jumlah	28	26	53

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan*

**b) Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan**

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting dalam menunjang terlaksananya pembelajaran dengan baik, berikut keadaan sarana dan prasarana bangunan yang ada di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan.

**Tabel VI**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Bangunan.**

<b>No.</b>	<b>Jenis Bangunan</b>	<b>Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)</b>		
		<b>Baik</b>	<b>Rusak Ringan</b>	<b>Rusak Berat</b>
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
2.	Ruang Guru/Kantor	1	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	-	-
4.	Ruang Kelas	3	-	-
5.	Ruang Perpustakaan	-	-	-
6.	WC	2	-	-
7.	Ruang Lab Komputer	1	-	-

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan*

Melihat sarana dan prasarana di atas, maka masih banyak sarana dan prasarana yang harus dilengkapi oleh pihak Madrasah, tentu menjadi keinginan setiap pengelola pendidikan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang berkaitan dengan sarana.

Di samping sarana dan prasarana hal lain yang harus dimiliki Madrasah adalah inventaris ruangan yang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran agar lebih nyaman dan layak. Berikut keadaan inventaris ruangan Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan berdasarkan data yang peneliti peroleh selama berada dilokasi penelitian.

**TABEL VII**

**Keadaan Inventaris Ruangan Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan.**

No.	Jenis sarana prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Unit yang seharusnya
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	72	5	77
2.	Meja Siswa	72	3	75
4.	Kursi Guru dalam Kelas	4	1	3
5.	Meja Guru dalam Kelas	4	-	4
6.	Papan Tulis	4	1	3
7	Bola kaki	2	-	2
8	Bola Voli	1	-	1
9	Bola Basket	1	-	1
10	Meja Pingpong	1	-	1
11.	Lapangan Bulutangkis	1	-	1

*Sumber Data: Dokumen Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan*

Melihat tabel inventaris di atas maka dapat dikatakan bahwa Madrasah ini masih memerlukan penambahan inventaris untuk menunjang terlaksananya

pembelajaran dengan baik. Utamanya inventaris pembelajaran pendidikan agama Islam seperti Alquran, alat salat, buku-buku bacaan, serta perlengkapan pengurusan jenazah, Hal ini sangat diperlukan mengingat Madrasah adalah lembaga yang berbasis agama Islam.

***B. Upaya kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.***

Berikut adalah Upaya kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan.

**1. Adanya perencanaan guru fiqih**

**a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)**

Berdasarkan wawancara peneliti bersama bapak Ulil Amri selaku guru fiqih beliau mengatakan:

Agar terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, langkah pertama yang saya lakukan adalah tentu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan saya mengajarkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah saya buat sebelumnya, agar pembelajaran dapat terarah dengan tujuan agar peserta didik saya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peserta didik juga tidak mempunyai buku cetak dan hanya menggunakan buku elektronik untuk dijadikan sebagai sumber belajar di kelas. Maka saya sebagai guru harus kreatif dalam menyusun perencanaan pembelajaran agar dapat memudahkan proses belajar mengajar di kelas, sehingga aktivitas belajar peserta didik mengalami adanya peningkatan walaupun mempunyai berbagai macam sarana prasarana yang kurang memadai.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Ulil Amri, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang guru, 17 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi ketidakefektifan peserta didik agar peserta didiknya dapat mengalami peningkatan cukup baik, karena dari usaha yang peneliti dilihat guru fiqih ingin juga agar peserta didiknya menjadi orang yang berkualitas dikemudian hari walaupun ketidaksempurnaan sumber belajar yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Aliyah Al-ikhlah Tinabogan, tentunya peneliti tidak turun langsung ke lapangan, akan tetapi meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang akan di wawancara, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan informasi atau data.

Dari pengamatan peneliti bahwa guru fiqih menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebelum pelajaran dimulai, maka hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah memberi salam, mengabsen, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, memberi penguatan dan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan. Dan peserta didik menulis terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dikarenakan buku yang digunakan hanya dalam bentuk pdf sebagai sumber belajar .

Ini pun selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama Serliyana salah satu peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas tinabogan:

“Guru fiqih kami memberikan materi yang telah diprint out untuk dipelajari dan ditulis kembali sehingga kami juga mempunyai pegangan. untuk setiap pertemuan walaupun kami tidak mempunyai buku cetak”.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Serliyana, Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 18 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan peneliti menyimpulkan bahwa sudah sewajarnya seorang guru harus terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sama halnya yang dilakukan oleh bapak Ulil selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan, yang berfungsi sebagai acuan penyusunan indikator kompetensi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, agar guru tahu tujuan yang hendak dicapai, dan bersikap kreatif dengan menggunakan buku elektronik untuk dijadikan sebagai sumber belajar untuk menempuhnya peningkatan aktivitas belajar peserta didik.

#### b. Merancang materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait rancangan materi pembelajaran, terdapat persiapan guru fiqih terkait rancangan materi berupa peta konsep setiap bab, rangkuman-rangkuman setiap bab, penugasan mandiri peserta didik. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara bersama peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan menyatakan sebagai berikut:

“Salah satu yang guru fiqih kami lakukan sebelum menjelaskan materi adalah guru fiqih memberikan kami materi dalam bentuk kertas yang sudah diprint out untuk dicatat kembali sebelum dijelaskan, sehingga kami masih bisa membacanya ketika sampai di rumah. Dan diberikan tugas rumah agar kami dapat belajar kembali setelah belajar di sekolah.<sup>59</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa materi yang telah dirancang oleh guru fiqih untuk dikerjakan di rumah tersebut dapat mempermudah peserta didik belajar. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh bapak Ulil Amri selaku guru mata pelajaran fiqih beliau mengatakan:

---

<sup>59</sup>Serliyana, Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 18 Mei 2023.

“untuk merancang materi fiqih yang akan dipelajari oleh peserta didik guna memperoleh hasil kegiatan belajar mengajar dapat adanya peningkatan, walaupun hanya pada dasarnya hanya menggunakan buku elektronik sebagai sumber belajar. Adapun beberapa materi-materi fiqih yang saya berikan kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah adalah materi pernikahan dan Kepemilikan dalam Islam”.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak semua materi fiqih diberikan tugas pekerjaan rumah mengingat ada beberapa tugas mandiri yang harus dikerjakan di sekolah. Dan berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa tugas yang diberikan adalah materi pernikahan dan kepemilikan dalam Islam. Adapun pandangan kepala madrasah mengenai guru fiqih yang menggunakan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik, beliau mengatakan:

“Setiap guru mata pelajaran harus dapat dengan baik menjalankan tugasnya sebagai guru, dalam melaksanakan tugasnya di setiap kelas, mampu membuat suasana kelas yang menyenangkan, guru fiqih yang memiliki kreativitas dalam penggunaan metode resitasi dapat terus dikembangkan dan dikreatifkan agar aktivitas belajar peserta didik Madrasah dapat terus mengalami peningkatan dari peserta didik yang sebelumnya”.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dapat mendukung usaha guru fiqih dalam peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan metode resitasi atau metode penugasan yang harus dikerjakan di rumah. dan berdasarkan hasil observasi peneliti tersebut peneliti dapat mengamati guru fiqih pada saat menjelaskan, mengelola kelas cukup kreatif sehingga saya melihat peserta didik terlihat menyenangkan dalam belajar.

---

<sup>60</sup>Ulil Amri, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang guru, 17 Mei 2023.

<sup>61</sup>Khairul Hadi, Kepala Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang guru, 15 Mei 2023.

## 2. Langkah-langkah penggunaan metode resitasi

### a. Proses pemberian tugas secara individu

Pemberian tugas adalah salah satu sikap kreativitas guru kepada peserta didik agar peserta didik dapat belajar kembali di rumah. Proses pemberian tugas tentunya tidak diberikan langsung kepada peserta didik melainkan harus ada tahap yang dilakukan oleh guru terlebih dahulu. Berdasarkan wawancara bapak Ulil Amri selaku guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan beliau mengatakan:

“Saya tidak langsung memberikan tugas rumah kepada peserta didik, hal pertama yang saya lakukan adalah saya mendikte beberapa poin-poin tugas rumah yang harus ditulis oleh peserta didik. kedua saya menjelaskan materi tersebut. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan tugas. Ketiga, saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan tugas rumah yang akan dikerjakan”.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan sebelum memberikan tugas secara individu untuk dikerjakan di rumah ada 3 tahap yang dilakukan oleh guru fiqih yang *pertama*, mendikte beberapa poin pekerjaan rumah untuk dikerjakan, *kedua*, guru fiqih tersebut menjelaskan kembali materi tugas rumah. *Ketiga*, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan kembali tugas pekerjaan rumah. dan berdasarkan hasil observasi peneliti tersebut terlihat sebelum guru fiqih memberikan tugas rumah kepada peserta didik dimulai dari mendikte tugas rumah, menjelaskan kembali tugas rumah dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan kembali tugas rumah.

---

<sup>62</sup> Ulil Amri, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang guru, 17 Mei 2023.

b. Proses pelaksanaan tugas pekerjaan rumah membutuhkan informasi di Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan proses pelaksanaan pekerjaan rumah yang membutuhkan informasi di masyarakat terdapat sub materi fiqih sebagai tugas mandiri atau individu yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara guru fiqih di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan beliau mengatakan:

“Saya memberikan tugas rumah kepada peserta didik yang membutuhkan informasi dari masyarakat untuk menguji kebenaran suatu materi dan peserta didik harus melihatnya secara nyata di kehidupan masyarakat”<sup>63</sup>

Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan Serliyana selaku peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan:

“Salah satu materi fiqih pekerjaan rumah yang membutuhkan informasi di masyarakat adalah materi pernikahan. Untuk contoh tugas pekerjaan rumah mengenai materi pernikahan kami turun langsung melihat proses pernikahan yang berlangsung di masyarakat dengan melihat proses syarat dan rukun nikah sebagai sub materi pekerjaan rumah untuk dianalisis kebenarannya”.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan pekerjaan rumah yang dilakukan peserta didik sebagai bentuk kreativitas guru fiqih dalam menggunakan metode resitasi atau pekerjaan rumah, karena dari pekerjaan rumah peserta didik dapat berkegiatan di luar dan mendapatkan pengetahuan mengenai materi fiqih dengan kenyataan yang ada. Dan berdasarkan hasil observasi

---

<sup>63</sup> Ulil Amri, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang guru, 17 Mei 2023.

<sup>64</sup> Serliyana, Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 18 Mei 2023.

di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan tugas yang membutuhkan informasi di masyarakat terlaksana dilihat dari peserta didik dalam mempertanggungjawabkan tugasnya masing-masing di depan kelas.

Kemudian dari wawancara bersama Ibu Safrina selaku orang tua/wali peserta didik beliau mengatakan:

“Ada beberapa materi fiqih yang harus dikerjakan di rumah, anak saya biasanya sudah memberitahu saya sebelumnya jika ada tugas pekerjaan rumah yang membutuhkan informasi dari luar/masyarakat dan menurut saya pribadi tugas pekerjaan rumah tersebut cukup baik jika diberikan kepada anak-anak karena dengan adanya tugas rumah yang diberikan anak saya bisa mengetahui dan paham mengenai materi yang telah diberikan oleh gurunya dengan bisa belajar kembali di rumah.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tanggapan orang tua peserta didik terhadap guru yang memberikan tugas pekerjaan rumah memberikan tanggapan positif.

#### c. Mempresentasikan dan mempraktikkan hasil Tugas pekerjaan rumah

Seorang guru yang kreatif tidak hanya sekedar memberikan tugas tetapi ada respon yang harus diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mempertanggungjawabkan tugas yang telah diberikan guru tersebut. Hal ini sama dengan yang dilakukan oleh guru fiqih di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan beliau mengatakan:

“Saya mengintruksikan peserta didik untuk mempresentasikan dan mempraktikkan hasil tugas pekerjaan rumah di depan kelas agar saya bisa benar-benar mengetahui bahwa peserta didik yang mengerjakan tugasnya sendiri dan memahami materi fiqih yang telah dipelajari, dan dengan praktik dan presentasi ini, merasa cocok dikarenakan peserta didik saya hanya sedikit sehingga dengan melibatkan mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mengingat juga bahwa metode resitasi atau pekerjaan rumah

---

<sup>65</sup>Safrina, Orang Tua Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di Rumah Kediaman Peserta Didik, 25 Mei 2023.

memiliki kekurangan. Salah satu kekurangan metode resitasi atau pekerjaan rumah adalah pekerjaan rumah biasanya dibantu oleh orang lain ataupun dapat dengan mudah mendapatkan informasi tugas dari google”<sup>66</sup>

Hal ini selaras dengan hasil wawancara Serliyana<sup>67</sup> selaku peserta didik

Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan beliau mengatakan:

“Pada materi pernikahan ini setelah kami mendapatkan berbagai informasi mengenai materi pernikahan tersebut, setelah itu akan dipresentasikan. Untuk pertemuan selanjutnya kami ditunjuk satu persatu untuk mempraktikkan tugas pekerjaan rumah di depan kelas mengenai materi pernikahan”

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Moh Fauzan<sup>68</sup> selaku peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan beliau mengatakan:

“Untuk materi kepemilikan dalam Islam kami hanya ditugaskan untuk mempresentasikan hasil tugas pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru fiqih”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan orang tua/wali peserta didik dapat menguatkan beliau mengatakan:

“Saya tidak membantu pekerjaan rumah anak saya dikarenakan berbagai kesibukan di kebun dan di rumah. Saya biasanya hanya mengawasi anak saya dan mengizinkan keluar untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah jika membutuhkan informasi dari luar/masyarakat”. Halnya anak saya biasanya ke kebun sehingga pekerjaan rumah ditunda<sup>69</sup>

Wawancara diatas dapat diperkuat oleh peserta didik Moh fauzan mengatakan:

---

<sup>66</sup> Ulil Amri, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang guru, 17 Mei 2023.

<sup>67</sup> Serliyana, Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 18 Mei 2023.

<sup>68</sup> Moh Fauzan, Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 18 Mei 2023.

<sup>69</sup> Dewi Fatimah, Orang Tua Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di Rumah Kediaman Peserta Didik, 25 Mei 2023.

“kendala yang biasanya terjadi adalah saya membantu orang tua di kebun. Tetapi saya masih bisa mengerjakan tugas pekerjaan rumah tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa orang tua murid hanya mengawasi anaknya untuk mengerjakan tugas, dan memberi masukan kepada anaknya jika memerlukan masukan mengenai tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah. Dan yang menjadi kendala peserta didik adalah menunda tugas pekerjaan rumah demi membantu orang tua di kebun. Dan tugas peserta didik mengenai pernikahan diperaktikkan di depan kelas dan Materi mengenai kepemilikan Dalam Islam hasil pekerjaan rumah dipresentasikan di depan kelas. dan berdasarkan hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan tugas yang membutuhkan informasi di masyarakat pada materi pernikahan terlaksana, dilihat dari peserta didik dalam mempertanggungjawabkan tugasnya masing-masing di depan kelas.

***C. Dampak Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli***

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Ulil Amri selaku guru mata pelajaran fiqih beliau mengatakan:

“Dengan menggunakan metode resitasi terjadi peningkatan-peningkatan aktivitas belajar, terlihat dari hasil belajar atau nilai yang didapatkan oleh peserta didik. Menurut saya pribadi bahwa metode resitasi ini sudah cukup tepat untuk digunakan pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, dengan memberikan tugas pekerjaan rumah dalam bentuk individu, tugas praktik dan presentasi. Dengan adanya tugas resitasi ini peserta didik terus belajar di rumah, contohnya yang terdapat pada bab pernikahan tersebut memiliki 6 materi dengan tugas pekerjaan rumah sebanyak 3 kali tugas. Sehingga setiap setelah pembelajaran bisa dipahami saya dapat memberikan tugas pekerjaan rumah”

Kemudian dari hasil wawancara peneliti dengan Serliyana<sup>70</sup> salah satu peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan mengatakan:

“dengan guru memberikan tugas pekerjaan rumah kami bisa belajar kembali di rumah, bisa mendalami materi yang telah dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar yang terlihat dari nilai yang diberikan oleh guru fiqih”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak dari kreativitas guru bisa membuat peserta didik mengalami peningkatan aktivitas yang didapatkan oleh peserta didik.

Dengan hal tersebut peneliti akan melampirkan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode resitasi.

Berikut di bawah ini hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode resitasi:

No	Nama Peserta Didik	Jk	NILAI	
			Pengetahuan	Keterampilan
1	AINUL YAKIN	L	78	80
2	BUSMAN	L	75	77
3	HALIMATUZADIYAH	P	76	75
4	INDIANI	P	75	76
5	IRWANSYAH	L	75	80
6	MILDA	P	86	76
7	MOH.YUSUF	L	75	73
8	NURUL ISTIQOMAH	P	74	80
9	RISDA	P	76	76
10	SERLIANA	P	76	80
11	SRIWANI	P	76	80

<sup>70</sup>Serliyana, Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo  
\*Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 18 Mei 2023.

12	TAUFIK HIDAYAT	L	75	75
13	SERLI	P	80	80

Berdasarkan data nilai di atas ada beberapa nilai dari hasil belajar peserta didik yang tidak mencapai dari nilai standar KKM. Nilai KKM mata Pelajaran fiqh adalah 75, sedangkan jika di lihat dari nilai di atas tidak mencapai nilai yang harus didapatkan, maka dari itu untuk meningkatkan kegiatan belajar peserta didik maka nilai peserta didik juga harus mengalami peningkatan.

Nilai peserta didik setelah menggunakan metode resitasi sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Jk	NILAI	
			Pengetahuan	Keterampilan
1	AINUL YAKIN	L	74	87
2	BUSMAN	L	89	91
3	HALIMATUZADIYAH	P	90	79
4	INDIANI	P	75	80
5	IRWANSYAH	L	85	85
6	MILDA	P	85	80
7	MOH.YUSUF	L	88	85
8	NURUL ISTIQOMAH	P	90	89
9	RISDA	P	78	80
10	SERLIANA	P	80	90
11	SRIWANI	P	91	89
12	TAUFIK HIDAYAT	L	85	90
13	SERLI	P	90	85

Berdasarkan nilai dari hasil belajar peserta didik di atas bahwa adanya peningkatan dari kegiatan aktivitas belajar peserta didik yang dapat dibuktikan dari

hasil belajar yang didapatkan peserta didik dengan kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi.

Selain dari hasil belajar peserta didik ada beberapa yang menjadi dampak peningkatan kegiatan belajar peserta didik yang ditemui oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama bapak Ulil Amri selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan beliau mengatakan:

“Agar peserta didik saya antusias untuk mengikuti pembelajaran, saya sebagai guru harus bisa bersikap kreatif di dalam proses pembelajaran, baik dalam menjelaskan materi ataupun menggunakan metode dalam mengajar dan saya juga menggunakan infocus sebagai media pembelajaran.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan guru yang kreatif dapat membuat peserta didik berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti bersama Serliyana dan Moh Fauzan selaku peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan mengatakan:

“Guru fiqih kami menjelaskan dan memberikan salah satu contoh tugas rumah mengenai materi yang telah diberikan berupa video yang ditampilkan di layar. dan dengan menggunakan infocus pada saat mengajar guru fiqih tidak membuat kami bosan karena materi yang ditampilkan di layar infocus tidak membuat kami mengantuk, kami juga lebih paham materi pembelajaran fiqih karena contoh-contoh materi diperlihatkan dalam bentuk video dan dijelaskan kembali jika masih ada yang belum paham”.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Ulil Amri, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang guru, 17 Mei 2023.

<sup>72</sup> Serliyana dan Moh Fauzan, Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, Wawancara oleh penulis di ruang kelas, 18 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru fiqih dapat dengan kreatif dalam menggunakan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan. Dan berdasarkan hasil observasi peneliti tersebut bahwa guru menjelaskan materi dengan memperlihatkan contoh materi yang akan dijelaskan dengan menggunakan infocus.

## 2. Aktif selama pembelajaran

Dampak yang dirasakan selanjutnya ialah peserta didik giat atau aktif selama pembelajaran, dalam hal ini guru merasakan dampak dari kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan, peneliti mendapatkan berbagai macam hasil wawancara yang diutarakan oleh bapak Ulil Amri, selaku guru fiqih di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan beliau mengatakan:

“Sejauh ini terkait usaha saya selama proses pembelajaran, in shaa Allah apa yang saya ajarkan ke peserta didik, mereka mendengarkan, jika saya memberikan tugas pekerjaan rumah mereka bisa mengerjakan dengan baik, walau masih ada diantara mereka yang lambat untuk mengerjakan. Selama proses belajar mereka juga aktif bertanya jika ada materi yang kurang dipahami baik bertanya saat pembelajaran berlangsung atau di luar jam pelajaran”.<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara guru mata pelajaran fiqih di atas juga diperkuat dari hasil wawancara peserta didik yang mengatakan sebagai berikut:

---

<sup>73</sup>Ulil Amri, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang guru, 17 Mei 2023.

665“saya bertanya jika ada materi fiqih yang menurut saya susah untuk dipahami, dan gurunya juga humoris dalam mengajar sehingga saya tidak malu ataupun berani untuk bertanya”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru dengan pembawaan yang baik dan kreatif dalam membawa materi dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik di kelas. dan hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan dengan guru kreatif, menyenangkanlah yang dapat membuat peserta didik aktif selama kegiatan belajar mengajar, terlihat peserta didik yang menanyakan jika ada yang tidak dipahami.

### 3. Peserta didik merasa lebih ringan mengikuti pembelajaran

Salah satu dampak dari kreativitas guru fiqih dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik adalah peserta didik merasa lebih ringan mengikuti pembelajaran. Berdasarkan wawancara bersama bapak Ulil Amri selaku guru fiqih beliau mengatakan:

“Jika dilihat di lapangan kebanyakan peserta didik itu malas untuk masuk jika mata pelajaran fiqih masuk diwaktu siang hari karena rasa mengantuk. Tapi jika ada jam kosong saya mengganti mata pelajaran fiqih pada pagi hari”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tindakan yang diambil oleh guru fiqih cukup baik karena dapat membuat peserta didik tidak tertekan pada saat mengikuti mata pelajaran fiqih. Hal ini juga diperkuat

---

<sup>74</sup>Moh Fauzan, Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 18 Mei 2023.

<sup>75</sup> Ulil Amri, Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang guru, 17 Mei 2023.

oleh hasil wawancara peneliti bersama peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas

Tinabogan mengatakan:

“materi yang dibawakan oleh guru fiqih dapat dipahami, guru yang asyik, tidak bertele-tele pada saat menjelaskan, sehingga saya tidak tertekan pada saat mengikuti pembelajaran, namun kami hanya kekurangan buku bacaan. Tetapi tidak menghambat pembelajaran fiqih dikarenakan guru kami yang asyik dan kreatif dalam proses pembelajaran”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru fiqih dan peserta didik di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan kreativitas, aktif, asyik, menyenangkan, dalam mengajar dapat membuat peserta didik lebih ringan dalam mengikuti pembelajaran. Walaupun memiliki kekurangan buku bacaan di sekolah. Dan berdasarkan hasil pengamatan peserta didik tidak terlihat terbebani ketika masuk pada mata pelajaran fiqih ini.

---

<sup>76</sup> Serliyana, Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah, wawancara oleh penulis di ruang kelas, 18 Mei 2023.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya kreativitas guru dalam mengatasi ketidakefektifan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan dondo Kabupaten Tolitoli. 1) Perencanaan guru fiqih, meliputi menyusun rencana pembelajaran (RPP), dan Merancang materi pembelajaran; Upaya-upaya tersebut terlihat dari proses pemberian tugas rumah secara individu, proses pelaksanaan pekerjaan rumah membutuhkan informasi di Masyarakat (menguji kebenaran suatu materi dan peserta didik harus melihatnya secara nyata di Masyarakat), mempresentasikan dan mempraktikkan hasil tugas pekerjaan rumah ( guru mengintruksikan peserta didik untuk mempraktikkan dan mempresentasikan tugas pekerjaan rumah yang telah dikerjakan).
2. Dampak kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan Kecamatan dondo kabupaten tolitoli yakni Peningkatan nilai yang didapatkan oleh peserta didik dan terlihat dari dampak kegiatan belajar peserta didik. 1) Antusias dalam mengikuti pembelajaran; 2) Aktif selama pembelajaran; 3) Peserta didik merasa lebih ringan mengikuti pembelajaran.

### ***B. Implikasi penelitian***

1. Implikasi penelitian ini adalah metode resitasi cocok untuk digunakan dalam materi fiqih dan kreativitas guru sudah baik dalam megaktifkan kegiatan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-ikhlah Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengaktifkan peserta didik untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan metode resitasi yang dapat merangsang kegiatan peserta didik agar peserta didik tertarik untuk belajar sudah baik digunakan pada materi fiqih. Penggunaan metode resitasi yang digunakan pada materi fiqih menjadikan terjadinya peningkatan aktivitas belajar dalam kegiatan belajar di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Murniati David Wijaya dan Ingridwati Kurnia. *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: 2019.
- Aldizar, Addys. *Membangun Guru Kreatif*. Surakarta:Sinergi Prima Magna, 2017.
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM, 2022.
- Aslan, “Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sambas Kalimantan Baarat Pada Masyarakat Perbatasan,” *Studi Islam* 5, no. 2 (2018): 119.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Baharuddin dan Esa Nurwahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2022.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Rochiati, 2011.
- Hanafiah, Nanang. *Kosep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Jalaludin. *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta: raja Grafindo Persada, 2016.
- Kurniati, Sri. *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Cet. I; NEM, 2022.

- Muah, Triah. “Penerapan Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa ,” *Riset Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 428-435.
- Mufron, Ali. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas AnakBerbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Narwanti, Sri. *Creative Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit, Sleman*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nurhayati dan Ali Imran Sinaga. *Fiqih dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Pentury, Helda Jolanda. “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris” *Ilmiah Kependidikan* 4, no. 3 (2017)
- Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Refika Aditama, 2007.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Reksa Adya et al, “Proses Penguatan Karakter Tanggung Jawab Dengan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Tematik di SDN 13 Kota Serang,” *Ilmiah PGSD* 8, no. 2 (2022): 1324.
- Rohmaniah, Sayyidatur. “Implementasi Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus, 2019.
- Rosyad, Sabilur. “Peran Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Cet. I; Riau: PT IndragirinDot Com, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta 2012.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tasir Bisnis*. Cet. IV ; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000.
- Usman, Basyruddin. *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Warsidi, Edi. *Karakteristik Menjadi Guru: Kreatif, Produktif, dan Partisipatoris*. Surakarta: Sinergi Prigma Magna, 2017.
- Yuliani Nurani, Sofia Hartati, dan Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Yusfira dan Abdul Halik, “Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Istiqra* 7, no. 1 (2019): 1-15.
- Yusuf, David. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional*. Bandung: Sarana Panca Karya, 1990.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan**

- 1) Bagaimana sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan?
- 2) Apa visi dan misi Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan?
- 3) Bagaimana keadaan guru di Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan?
- 4) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Al-ikhlas Tinabogan?
- 5) Bagaimana pandangan bapak mengenai kreativitas guru fiqih dalam penggunaan metode resitasi bagi peningkatan aktivitas belajar peserta didik?

### **B. Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan**

1. Bagaimana kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih?
2. Bagaimana Dampak kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih?
3. Apakah tugas pekerjaan rumah dapat dikerjakan oleh peserta didik dengan baik ?

4. Apakah menurut bapak metode resitasi dapat terjadi peningkatan terhadap aktivitas belajar peserta didik dan tepat untuk digunakan pada mata pelajaran fiqih?
5. Bagaimana cara bapak agar agar peserta didik dapat terus mengikuti mata pelajaran fiqih ?

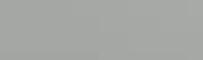
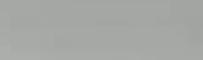
### **C. Wawancara peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Tinabogan**

1. Apakah di dalam kelas guru fiqih kreatif dalam memberikan tugas pekerjaan rumah pada mata pelajaran fiqih ?
2. Apakah tugas pekerjaan rumah terjadi peningkatan terhadap aktivitas belajar kalian ?
3. Apa saja materi fiqih yang biasa diberikan guru untuk dikerjakan di rumah ?
4. Bagaimana cara guru memeberikan tugas pekerjaan rumah kepada kalian ?

### **D. Wawancara Orang Tua Peserta Didik**

1. Bagaimana cara guru fiqih dalam memberikan tugas rumah yang harus di kerjakan anak kalian?
2. Bagaimana tanggapan ibu/bapak mengenai guru yang memberikan tugas pekerjaan rumah ?
3. Apakah ibu/bapak membantu anak kalian pada saat mengerjakan tugas pekerjaan rumah?
4. Apa saja kendala yang biasa dialami anak dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah ?

## DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TFD
1	Khairul Hadi, S.Kom. I	Kamad	
2	Ulil Amri, S.Pd. M.Pd.	Guru Fiqih	
3	Milanda Ayu Lestari, S.M.	Staf Tata Usaha	
4	Safrina	Orang Tua Peserta Didik	
5	Dewi Fatimah	Orang Tua Peserta Didik	
6	Serlyana	Peserta Didik	
7	Moh Fauzan	Peserta Didik	



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU FAKULTAS  
 TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
 email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

*San*

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: MARWA	NIM	: 191010157
TTL	: Malala, 21 Juni 2001	Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VI
Alamat	: Jl. Jalur Ghaza II	HP	: 082293613976
Judul			

• Judul I

Peran guru dan orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Dondo kabupaten Toli-toli.

• Judul II *ditaha*

Kreativitas guru dalam penggunaan metode resitasi bagi peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan kecamatan Dondo kabupaten Toli-toli.

• Judul III

Peran guru dan siswa untuk mengatasi kesulitan belajar baca dan tulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Pai di SMA Negeri 1 Dondo kabupaten Toli-toli.

Palu, 22 Juli 2022  
Mahasiswa,

*Marwa*  
 NIM.191010157

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

*Secepatnya buat proposal & samakan*

Pembimbing I : *Ors. Bahdar, M.H.I*

Pembimbing II : *Aripudhi Dr. Aripuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag  
Dr. Siti Nadia, S.Ag, U.Pd, I*

a. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

*Aripuddin*  
 Aripuddin M. Arif S.Ag, M.Ag  
 NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

*Aripuddin*  
 Aripuddin M. Arif S.Ag, M.Pd  
 NIP.196903131997031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Paloto Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185  
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1623 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Sigi, 12 Mei 2023

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Al-Ikhlash Tinabogan Kabupaten Tolitoli

di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Marwa  
NIM : 191010157  
Tempat Tanggal Lahir : Malala, 21 Juni 2001  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Lasoani  
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI AL-IKHLAS TINABOGAN KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI  
No. HP : 082293613976

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Bahdar, M.H.I.  
2. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan  
  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-IKHLASH  
MADRASAH ALIYAH AL-IKHLASH TINABOGAN  
KECAMATAN DONDO**

Alamat : Jl. Sulawesi No. 67 Desa Tinabogan Kec. Dondo Kab. Tolitoli 94552

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 27/MA.A/KD/VI/2023

Yang bertanda tangan ini Kepala Madrasah Aliyah AL-Ikhlash Tinabogan, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Marwa  
Tempat Tanggal Lahir : Malala, 21 Juni 2001  
NIM : 191010157  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan benar bahwa nama yang tersebut diatas telah benar-benar melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli Terhitung Sejak Tanggal 14 Mei s/d 05 Juni 2023 guna mendapatkan data penulisan skripsi yang berjudul : "KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP PENINGKATAN AKTIFITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ALIYAH AL-IKHLASH TINABOGAN KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



**KHAERUL HADI, S.Kom.I.**

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 051 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
- 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
- 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
- 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- 1. Drs. Bahdar, M.H.I
- 2. Dr. Siti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

- Nama : Marwa
- NIM : 191010157
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN METODE RESITASI BAGI PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH AL-IKHLAS TINABOGAN KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLI-TOLI.

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
 Pada Tanggal : 24 Juli 2022  
 Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.  
 NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 123/TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

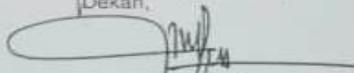
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un 24/KP 07 6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- |                          |                                       |
|--------------------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua Tim Penguji     | : H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.           |
| 2. Penguji Utama I       | : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. |
| 3. Penguji Utama II      | : Dr. Aniaty, S.Ag., M.Pd.            |
| 4. Pembimbing/Penguji I  | : Dr. Bahdar, M.H.I.                  |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Dr. Siti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.    |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- |               |                          |
|---------------|--------------------------|
| Nama          | : Marwa                  |
| NIM           | : 191010157              |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
- Judul Skripsi** : KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-IKHLAS TINABOGAN KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI.
- KEDUA** : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 6 Agustus 2023  
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 11 April 2023

Nomor : 1922 / Un.24/F.I/PP.00.9/04/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran :-  
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Bahdar, M.H.I (Pembimbing I)
2. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Dr. Aniasi, S.Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UTN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Marwa  
NIM : 19.1.01.0157  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)  
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi bagi Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kab. Tolitoli.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 13 April 2023  
Jam : 11.00 WITA sampai selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Ah. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
  
Sjakir E. Mud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

**Catatan :**

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombowe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460795 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5170 /Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2023 Sigi, li Agustus 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
3. Dr. Aniaty, S.Ag., M.Pd.
4. Dr. Bahdar, M.H.I.
5. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.

*Assalamuataikum wr.wb.*

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Marwa  
NIM : 191010157  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH AL-IKHLAS TINABOGAN KECAMATAN DONDO KABUPATEN TOLITOLI.

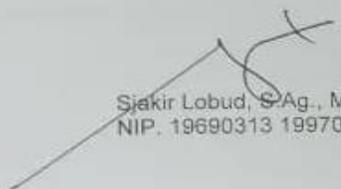
dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 16 Agustus 2023  
Jam : 08.00 s/d Selesai  
Ruang Sidang : Ruang Sidang C  
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih,

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Marwa  
NIM : 19.1.01.0157  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)  
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi bagi Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Ichlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kab. Tolitoli.  
Tgl / Waktu Seminar : 13 April 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Hariva Pujayuni	191010140	3/PAI	<i>[Signature]</i>	
2.	ZULFAYANTI	181010187	8/PAI	<i>[Signature]</i>	
3.	Nur Fatoana.	191010162	8/PAI	<i>[Signature]</i>	
4.	Nurhopia	191010144	8/PAI	<i>[Signature]</i>	
5.	Kevin Tan Wijaya	191010120	8/PAI	<i>[Signature]</i>	
6.	Moh Abmal	191010247	8/PAI	<i>[Signature]</i>	
7.	Beharunisa	191010206	4/PAI	<i>[Signature]</i>	
8.	Inayah Sahla	191020010	8/PBA	<i>[Signature]</i>	
9.	Rafia Celeti	191020013	8/PAI	<i>[Signature]</i>	
10.	Muzdahfa	191020018	8/PBA	<i>[Signature]</i>	
11.	Asri Rizki	191010002	8/PAI	<i>[Signature]</i>	
12.	Raumo	191010120	8/PAI	<i>[Signature]</i>	

Sigi, 13 April 2023

Pembimbing I,

*[Signature]*  
Dr. Bahdar, M.H.I  
NIP. 19651203 199303 1 003

Pembimbing II,

*[Signature]*  
Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19751227 200901 2 003

Penguji,

*[Signature]*  
Dr. Ahlati, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19741211 2011 2 001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

*[Signature]*  
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humania@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 13 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Marwa  
 NIM : 19.1.01.0157  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)  
 Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi bagi Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh di MA Al-Ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kab. Tolioli.  
 Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I  
 II. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
 Penguji : Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 13 April 2023

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lohid, S.Ag., M.Pd  
 NIP. 19680313 199703 1 003

Pembimbing I,

Dr. Bahdar, M.H.I  
 NIP. 19651203 199303 1 003

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 13 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Marwa  
NIM : 19.1.01.0157  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)  
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi bagi Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kab. Tolitoli.  
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I  
II. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
Penguji : Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 13 April 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19751227 200901 2 003

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uinpalu.ac.id](http://www.uinpalu.ac.id), email : [humas@uinpalu.ac.id](mailto:humas@uinpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 13 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Marwa  
NIM : 19.1.01.0157  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)  
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Resitasi bagi Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kab. Tolitoli.  
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I  
II. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
Penguji : Dr. Aniasi, S.Ag., M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 13 April 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Sakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Dr. Aniasi, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19741211 2011 2 001

**Calatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |

FOTO  
3x4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA: Marwa  
NIM: 19101057  
PROGRAM STUDI: Pendidikan Agama Islam

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 5/4/2022	MAGFIRAH	Mengembangkan nilai-nilai Pendidikan Pancasila dan UUD 1945 bagi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar (SD) sebagai wahana untuk meningkatkan literasi digital siswa	1. Dr. H. ASKAR, M.Pd 2. Sulatnis, S.Pd, M.Ag.	
2	Rabu 6/April 2022	MAGAFIRA	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di Sekolah Dasar (SD)	1. Dr. H. Azim, M.Pd 2. Sularnis, S.Ag., M.Pd.	
3	Rabu 6/April 2022	Awaludin	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di Sekolah Dasar (SD)	1. Anali Martarna, S.Ag., M.Pd. 2. Zaenun, F.pd.l., M.pd.	
4	Rabu 6/April 2020	Didi Hidayat	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di Sekolah Dasar (SD)	1. Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. H. Mth. Jabir, M.Pd.	
5	JUMAT 8/April 2020	ISMATUL JANIAH	Efektivitas Media Audio Visual Dokumenter film Perjuangan Basulatan Dalam Perjuangan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar (SD)	1. Dr. Zushina, S.Ag., M.Pd 2. Achdiar, Abu M.Pd.	
6	Senin 16/April 2022	Usmanul Hasanah	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di Sekolah Dasar (SD)	1. Dr. Muhammad Idris, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Saadun, S.Pd, M.Pd.	
7	Senin 16/Juni 2023	Amr Mufaromah	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di Sekolah Dasar (SD)	1. Drs. H. Ahmad Aste, M.Pd. 2. Drs. H. Muly. Pp. Hidayat, M.Pd.	
8	Kami 12/Julai 2023	Fadhilat Ilus Quesni	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di Sekolah Dasar (SD)	1. Dr. Fatmahaningrum, M.Si 2. Dr. Husnan, S.Ag., M.Pd.	
9	Selasa 10/April 2023	Hure A.2.120	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di Sekolah Dasar (SD)	1. Prof. H. Kurnia, S.Pd., S.Ps., M.Ed., Ph.D. 2. Muliastuti, A.M., S.Pd., S.Ps., M.Ed., Ph.D.	
10	Jumiat 10/Juni 2023	Yunina Fadmalah	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa di Sekolah Dasar (SD)	1. Fatmahaningrum, M.Si 2. Ulfah, S.Pd., S.Ps., M.Ed., Ph.D.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Dokumentasi Penelitian





Gambar 1. Gedung Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Madrasah



Gambar 3. Wawancara dengan Guru Fiqih



Gambar 4. Wawancara bersama pegawai tata usaha Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Tinabogan



Gambar 5. Wawancara bersama Orang tua peserta didik



Gambar 6. Wawancara bersama peserta didik





Gambar 7. Praktek materi fiqih

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas pribadi

Nama : Marwa  
NIM : 19.1.01.0157  
TTL : Malala, 21 juni 2001  
Agama : Islam  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
Alamat : Jln Todonja2, kompleks pasar lasoani.



### II. Nama Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama : Abd Malik  
Mader pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Malala Kec. Dondo Kab.Tolitoli.

#### 2. Ibu

Nama : Diana  
Mader Pekerjaan : Mengurus rumah tangga  
Alamat : Desa Malala Kec. Dondo Kab.Tolitoli.

### III. Riwayat Pendidikan

- a. Tamat SDN 1 Malala Tahun 2013
- b. Tamat MtSN 1 Dondo 2016
- c. Tamat SMA Negeri 1 Dondo Tahun 2019
- d. Tercatat sebagai Mahasiswi UIN Datokarama palu sejak tahun 2019

